

Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba Pada PT. Gudang Garam TBK yang Terdaftar di Bei Periode 2014-2021

Nurul Auliyah Sukri^{*1}, Zainal Ruma², Nurman³, Romansyah Sahabuddin⁴, Anwar⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba sebagian perusahaan industri manufaktur Rokok terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 32 sampel. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah analisis statistika deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa secara parsial, Return on Asset pada Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan dan positif pada 2,221 dan p-value sebesar 0,035. Kemudian, Return on Equity pada pertumbuhan laba tidak signifikan dan negative pada -1,593 dan p-value 0,122. Sedangkan Net Profit Margin pada pertumbuhan laba berpengaruh signifikan dan positif pada 4,740 dan p-value 0,000. Secara simultan berpengaruh signifikan dan positif pada 10,883 dan p-value 0,000. antara variable-variable independent terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: Pertumbuhan Laba, Laba Asset, Laba Ekuitas, Margin Laba Bersih

Copyright (c) 2023 **Nurul Auliyah Sukri**

✉ Corresponding author :

Email Address : nurulauliyahsukri37@gmail.com

PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan merupakan alat untuk mengetahui potensi pertumbuhan/perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Maryani & Priyatno, 2022). Dengan adanya rasio keuangan perusahaan, bagian manajemen akan lebih mengetahui perkembangan keuangan pada setiap waktu yang sedang berjalan, sehingga dengan proses analisis tersebut dapat diketahui kelemahan-kelemahan kegiatan perusahaan serta seluruh hasil yang telah dicapai yang dianggap baik (Lase dkk, 2022). Adapun Salah Satu ukuran-ukuran yang umum di pakai dengan menggunakan rasio keuangan profitabilitas (Karim dkk, 2022). Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Jufri dkk, 2018). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Husain, 2021). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting (Hamid dkk, 2022). Bagi pemimpin perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang di pimpinannya (Ismail dkk,

2022). Karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang di peroleh oleh perusahaan atau instansi, Maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan (Darwis dkk, 2022).

Ada beberapa alat ukur yang di pergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada perusahaan (Iswandi, 2022), antara lain gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), operating profit margin (OPM), Return on investment (ROI), Return on equity (ROE), Return on Assets (ROA) dan pengukuran pertumbuhan Laba (Karim dkk, 2022). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan standar rata-rata industri yang telah dipakai pada perusahaan industri profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal (Dewi dkk, 2022). Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penambahan modal (Hasniati dkk, 2023).

Perusahaan Rokok Gudang Garam Tbk merupakan produsen rokok kretek terkenal dan terbesar di Indonesia. yang telah berdiri sejak tahun 1958 di Kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. PT. Gudang Garam memiliki karyawan 36.400 orang yang bekerja diperusahaan tersebut serta banyaknya cukai yang diterima oleh negara (Maddatuang dkk, 2021). Hal ini menandakan perusahaan rokok merupakan suatu bentuk usaha yang mempunyai prospek di Indonesia mengingat permintaan yang tinggi akan produk rokok di Indonesia (Musa dkk, 2019). Produk Gudang garam bisa ditemukan dalam berbagai variasi mulai sigaret kretek linting-tangan (SKT), sigaret kretek linting mesin (SKM), hingga Rendah Tar Nikotin (RTN). Selain itu beberapa saham perusahaan rokok merupakan saham-saham yang tergolong unggulan (blue chips) (Pasau dkk, 2022). Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 39.500 hingga Rp 64.000 per lembar saham sepanjang tahun 2015.

PT Gudang Garam Tbk., menjadi salah satu contoh perusahaan yang mampu beradaptasi terhadap globalisasi yang terjadi. Hal ini dibuktikan sampai saat ini perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam menjalankan kelangsungan hidup perusahaan (Mardjuni dkk, 2022). Dalam perkembangannya PT. Gudang Garam Tbk. Mengalami banyak perubahan baik dalam status perusahaan mampu dalam manajemennya (Kusumawati dkk, 2017). Selain itu, produk dari PT. Gudang Garam Tbk. Sangat digemari oleh kalangan Pria di Indonesia dan dunia. Oleh karena itu tidak salah bila PT Gudang Garam Tbk, dipilih sebagai sumber penelitian. Berikut ini adalah data mengenai informasi data keuangan oleh perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2014-2021

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2014-2021

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Penjualan	Laba Bersih
	(Juta Rp)	(Juta Rp)	(Juta Rp)	(Juta Rp)

2014	58.220.600	33.228.720	65.185.850	5.432.667
2015	63.505.413	38.007.909	70.365.573	6.452.834
2016	62.951.634	39.564.228	76.274.147	6.672.682
2017	66.759.930	42.187.664	83.305.925	7.755.437
2018	69.097.219	45.133.285	95.707.663	7.793.068
2019	78.647.274	50.930.758	110.523.819	10.880.704
2020	78.191.409	58.522.468	114.477.311	7.647.729
2021	89.964.369	59.288.274	124.881.266	5.605.321

Sumber: PT. Gudang Garam Tbk, 2023

Berdasarkan tabel 1 tersebut, diperlihatkan bahwa keseluruhan asset perusahaan menunjukkan kecenderungan mengalami peningkatan, sedangkan untuk laba bersih yang dicapai mengalami kenaikan dari tahun 2014 hingga tahun 2021. Keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan PT Gudang Garam Tbk cenderung mengalami pertumbuhan yang signifikan, yaitu pada tahun 2015 tumbuh positif 9,07%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -8,87%, pada tahun 2017 tumbuh sebesar 6,04%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,50%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 13,82% , pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -0,57% dan pada tahun 2021 aset mengalami kenaikan tumbuh sebesar 15,05%.

Melihat data dari atas, fenomena yang terjadi pada PT. Gudang Garam Tbk menunjukkan laba bersih yang di peroleh dari tahun 2014-2021 masih ber fluktuatif. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 18,77%. kemudian tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 3,44% dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 16,22% dan tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 0,48% Hal ini disebabkan karena besarnya beban-beban perusahaan pada periode tersebut. Selanjutnya pada tahun 2019 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 40% yang merupakan peningkatan paling tinggi dibandingkan periode lainnya. Pada Tahun 2020 mengalami penurunan drastis sebesar -29,71% dan pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar -26,70%.

Salah satu indikator penting dalam mengukur pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelolah sumber-sumber daya yang di miliki perusahaan secara efektif dan efisien (Abduh dkk, 2023). Suatu perusahaan pada tahun tertentu bisa saja mengalami pertumbuhan laba yang cukup pesat dibandingkan dengan rata-rata perusahaan (Karim dkk, 2022). Akan tetapi untuk tahun berikutnya perusahaan tersebut bisa saja mengalami penurunan laba.

METHODOLOGI

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan perubahan ROA, ROE, Dan NPM terhadap pertumbuhan laba yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2021 dan Teknik studi Pustaka berupa buku literatur dan jurnal pendukung. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis statistika deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Analisis ini digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajian bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar.

Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus), dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi) (Suryani dan Hendryadi, 2015). Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independent. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel terikat (pertumbuhan laba)
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Kofisien regresi
X1	= Variabel bebas (ROA)
X2	= Variabel bebas (ROE)
X3	= Variabel bebas (NPM)
e	= Gangguan/ Error

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka *Asymp.Sig (2-tailed)* dengan ketentuan bahwa jika angka *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka dapat berdistribusi secara normal sedangkan jika angka *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05 maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi secara normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian ini akan menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu Net profit Margin, Return on Assets, Return on Equity terhadap Pertumbuhan laba dengan menggunakan data sekunder berasal dari Bursa efek Indonesia. Variabel Terikat (Y) Dalam Penelitian ini ialah Pertumbuhan Laba, yang merupakan suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam presentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki. (ROA) yaitu rasio yang memperlihatkan kapabilitas suatu usaha dalam pengelolaan seluruh kekayaan yang dimiliki untuk dapat menghasilkan keuntungan bersih.

Nilai rasio yang tinggi, maka semakin baik suatu usaha dalam memperoleh laba. Rasio ini penting dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen suatu bisnis. Jumlah asset (kekayaan) yang besar seharusnya juga mampu menghasilkan perolehan laba yang besar juga bagi perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat di ukur dengan membagi antara laba bersih sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki. Berikut ini hasil perhitungan profitabilitas (ROA) pada PT. Gudang Garam Tbk. Perolehan profitabilitas atau pengembalian atas asset (ROA) PT Gudang garam Tbk mengalami fluktuatif pada nilai rata-rata tahun 2014-2021. Dapat dilihat pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, nilai rata-rata rasio profitabilitas (ROA) pada tahun tersebut sebesar 7,79 % yang artinya semakin rendah nilai roa menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba.

Selanjutnya pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan dengan menghasilkan nilai rata-rata ROA pada tahun 2016 sebesar 8,40%, tahun 2017 sebesar 9,56 % dan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9,50% hal ini disebabkan karena laba hasil penjualan serta perputaran total asset yang tidak stabil pada tahun tersebut. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 11,30 %, dapat dilihat pada laba yang di peroleh pada tahun tersebut mulai dari triwulan 1 hingga triwulan 4 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Berikutnya pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dengan menghasilkan nilai rata-rata ROA pada tahun 2020 sebesar 8,05 % dan pada tahun 2021 sebesar 5,24 % hal ini disebabkan karena rendahnya laba bersih sehingga perputaran aktiva tidak lancar.

Tabel 2. Perhitungan Pertumbuhan Laba PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2021.

Periode	Q		EAT TH PERTAMA	EAT TH SEBELUM	PERTUMBUHAN LABA (%)	Average (%)
2014	Q1		2,201,437	1,548,162	0.42	0.33
	Q2		4,222,656	3,233,730	0.31	
	Q3		6,354,832	4,844,393	0.31	
	Q4		8,577,656	6,691,722	0.28	
2015	Q1		2.119.016	2,201,437	-0.04	-0.08
	Q2		3.966.650	4,222,656	-0.06	
	Q3		6.581.037	6,354,832	0.04	
	Q4		6.452.834	8,577,656	-0.25	
2016	Q1		1.702.521	2.119.016	-0.20	-0.18
	Q2		2.872.008	3.966.650	-0.28	
	Q3		4.597.751	6.581.037	-0.30	
	Q4		6.672.682	6.452.834	0.03	
2017	Q1		1.890.130	1.702.521	0.11	0.13
	Q2		3.125134	2.872.008	0.09	
	Q3		5.419.448	4.597.751	0.18	
	Q4		7.755.347	6.672.682	0.16	
2018	Q1		1.892.695	1.890.130	0.00	0.05
	Q2		3.555.963	3.125134	0.14	

	Q3		5.762.423	5.419.448	0.06	
	Q4		7.793.068	7.755.347	0.00	
2019	Q1		2.355.332	1.892.695	0.24	0.28
	Q2		4.280.996	3.555.963	0.20	
	Q3		7.243.266	5.762.423	0.26	
	Q4		10.880.704	7.793.068	0.40	
2020	Q1		2.446.609	2.355.332	0.04	-0.15
	Q2		3.820.803	4.280.996	-0.11	
	Q3		5.647.228	7.243.266	-0.22	
	Q4		7.647.729	10.880.704	-0.30	
2021	Q1		1.746.542	2.446.609	-0.29	-0.30
	Q2		2.310.578	3.820.803	-0.40	
	Q3		4.134.576	5.647.228	-0.27	
	Q4		5.605.321	7.647.729	-0.27	

Sumber: Data diolah 2022.

Berdasarkan tabel pertumbuhan laba di atas dapat dilihat pada Triwulan pertama tahun 2014 menunjukkan tertinggi sebesar 0,42 sedangkan pertumbuhan laba terendah pada triwulan 2 tahun 2021 sebesar -0,40. Untuk lebih jelasnya maka data tersebut dibuat dalam bentuk grafik berikut ini



Gambar 1. Pertumbuhan Laba (PL) Tahun 2014-2021 (%)

Sumber: Data diolah peneliti, 2022.

Gambar 1 Grafik Pertumbuhan laba PT. Gudang Garam Tbk dimulai pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 33% hal ini terjadi karena penjualan meningkat, kemudian tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -8% hal ini terjadi karena tidak adanya laba tahunan berjalan dari operasi yang dilakukan. Pada tahun 2016 pertumbuhan laba Kembali mengalami penurunan sebesar -18% hal ini terjadi karena beban pokok penjualan meningkat serta harga bahan baku naik. Pada tahun 2017 pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 13% hal ini terjadi karena penjualan yang meningkat. Pada tahun 2018 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 5% karena beban pokok penjualan meningkat karna harga bahan baku naik. Pada tahun 2019 pertumbuhan laba Kembali mengalami kenaikan sebesar 28% hal ini terjadi karena penjualan meningkat. Pada tahun 2020 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -15% karena beban pokok penjualan meningkat. Pada tahun 2021 pertumbuhan laba Kembali mengalami penurunan yang cukup drastis dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar -30% dikarenakan beban pokok penjualan meningkat dan harga bahan baku naik serta beban produksi melonjak. Sehingga hal ini dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba pada PT. Gudang Garam Tbk selama 8 tahun dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuatif.

2. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan memberikan gambar atas hasil analisis dan temuan pada riset ini tentang kesesuaian antara berbagai teori yang telah dikaji, pendapat para ahli, serta riset terdahulu yang masing-masing telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya. Berdasarkan temuan penelitian, uraian pembahasan atas hasil dan temuan penelitian terbagi atas empat bagian utama (Karim dkk, 2021). Temuan hasil riset yang didasarkan pada uji statistik dengan pengujian dugaan sementara (hipotesis) secara individu (parsial). Pada taraf signifikansi = 5% memperlihatkan bahwa variabel Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (PL) pada PT. Gudang garam Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial pada tabel 12 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,221 > 1,6991$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$) Yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap Return On Assets (ROA) maka akan diikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba perusahaan. Dari perhitungan rasio pada tahun 2014 sampai tahun 2021 dapat dilihat bahwa PT. Gudang Garam Tbk mengindikasikan bahwa perusahaan efisien dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk proses produksi, sehingga penjualan perusahaan mampu meningkatkan laba. Dengan demikian Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Heikal, khadaffi dan ummah (2014). Dengan hasil variabel ROA berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Temuan hasil riset yang didasarkan pada uji statistik dengan pengujian dugaan sementara (hipotesis) secara individu (parsial). Pada taraf signifikansi = 5% memperlihatkan bahwa variabel Return on Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (PL) pada PT. Gudang garam Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial pada tabel 12 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,593 < 1,6991$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,122 > 0,05$) Yang berarti bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dari Perhitungan rasio pada tahun 2014 sampai tahun 2021 dapat dilihat bahwa PT. Gudang Garam Tbk mengindikasikan

bahwa Hal ini disebabkan oleh sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan tidak tepat sehingga seluruh aktiva tidak digunakan secara efisiensi maka laba yang di peroleh tidak maksimal. Selain itu, modal yang dimiliki pun digunakan untuk menutupi hutang yang dimiliki.

Dengan hasil penelitian menunjukkan bawa ROE berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan hasil riset yang didasarkan pada uji statistik dengan pengujian dugaan sementara (hipotesis) secara individu (parsial). Pada taraf signifikansi = 5% memperlihatkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba (PL) pada PT. Gudang garam Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial pada tabel 12 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,740 > 1,6991$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) Yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap Net Profit Margin (NPM) maka akan di ikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut. Dengan pencapaian laba ini maka investor dapat mengharapkan adanya return yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba akan meningkat. Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba (PL)

Temuan hasil penelitian yang didasarkan pada uji statistik dengan uji hipotesis secara simultan (Uji F), terlihat pada tabel 13 bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,883 > 3,340$) dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif secara simultan antara variabel - variabel independen yaitu Return on Assets (ROA), Return On equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba (PL). Hal ini mengindikasikan bahwa PT Gudang Garam Tbk mampu mengelola aktiva yang dimilikinya secara efisien untuk proses produksi, sehingga penjualan perusahaan mampu meningkatkan laba. Dengan pencapaian laba ini maka investor dapat mengharapkan adanya return yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba akan meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas ini berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel Return on Asset (ROA) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara individu terhadap Pertumbuhan laba (PL) pada PT. Gudang Garam Tbk. Yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap Return on Assets (ROA) maka akan di ikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba perusahaan. Uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel Return on Equity (ROE) memberikan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan secara individu terhadap Pertumbuhan laba (PL) pada PT. Gudang Garam Tbk. Yang berarti bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara individu terhadap Pertumbuhan laba (PL) pada PT. Gudang Garam Tbk. Yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan terhadap Net Profit Margin (NPM) maka akan di ikuti dengan

peningkatan pertumbuhan laba perusahaan. Uji secara simultan disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif secara simultan antara variabel – variabel independen yaitu Return on Assets (ROA), Return On equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba (PL) pada PT. Gudang Garam Tbk.

Referensi

- Abduh, T., Remmang, H., Palisuri, P., & Karim, A. (2023). Leadership Model and Work Motivation of Employees Research and Development Planning Agency for Regional South Sulawesi Province. *target*, 95(146.22), 154. DOI: 10.47191/jefms/v6-i1-23.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19-27.
- Dewi, R., Azis, M., Rauf, A., Sahabuddin, R., & Karim, A. (2022). Empowering Communities on the Feasibility of Local Chicken Livestock Business in South Sulawesi Province, Indonesia. *Specialusis Ugdyms*, 1(43), 11034-11045.
- Hamid, I., Ramli, A., Haeruddin, M. I. W., Dipatmodjo, T. S. P., & Ruma, Z. (2022). The Effect of Social Media Marketing on Sales (Case Study of WASHYOURSHOES in Makassar City). *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(3), 353-359.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1). <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162-175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Ismail, M., Sahabuddin, R., Idrus, M. I., & Karim, A. (2022). Faktor Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Online Marketplace pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 49-59. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1831>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22-34.
- Jufri, M., Akib, H., Ridjal, S., Sahabuddin, R., & Said, F. (2018). Improving attitudes and entrepreneurial behaviour of students based on family environment factors at vocational high school in Makassar. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(2), 1-14.
- Karim, A. A. K., Jumarding, A., & Ahmad, A. (2022). The Role of Zakat in National Economic Transformation through Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *International Journal of Commerce and Finance*, 8(2), 75-98.
- Karim, A., Desi, N., & Ahmad, A. (2022). Regional Public Water Company Business Plan for Sustainable Economic in Makassar City, Indonesia. *Specialusis Ugdyms*, 1(43), 10864-10876.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Kusumawati, E., Sahabuddin, R., & Nurman, N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang

Panakukang di Kota Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Maddatuang, B., Syukur, A., & Karim 3rd, A. (2021). The Role of BUMDes in Sustainable Economic at Enrekang Regency. *Indian Journal of Economics and Business*, 20(2).
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). BUSINESS SUSTAINABILITY IN FOOD AND BEVERAGE PROCESSING INDUSTRY THROUGH INNOVATION IN MAROS REGENCY, INDONESIA. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
- Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011–2020. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5167-5188. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i5.6909>
- Musa, C. I., Ramli, A., & Hasan, M. (2019, March). How does the family capital and market orientation affect the business performance of the family business in the manufacturing sector?. In *First International Conference on Materials Engineering and Management-Management Section (ICMEMM 2018)* (pp. 131-134). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icmemm-18.2019.27>
- Pasau, P., Ramli, A., & Haeruddin, M. I. W. (2022). Digital Marketing Effect on Decisions to Use Contractor Services:(Case Study on Facebook Fanspage PT. Maswindo Bumi Mas). *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 1(2), 188-204. <https://doi.org/10.58526/jsret.v1i2.27>